

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

10 Agustus – 12 September 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr.Kasiyan, M.Hum



Disusun Oleh:

**NOPITA WULANDARI**

NIM.12207241007

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI KERAJINAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 1 Piyungan

Nama : Nopita Wulandari  
NIM : 12207241007  
Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 1 Piyungan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Piyungan, 11 September 2015

Mengetahui,

**Guru Pembimbing PPL**

**Mahasiswa**

**Yunia Fitrianto, S.pd**

**Nopita Wulandari**

**NIP.**

**NIM.12207241007**

**Dosen Pembimbing PPL**

**Koordinator PPL SMA N 1 Piyungan**

**Dr. Kasiyan, M.Hum**

**Hery Kurniawan A I, M. P.d.BI.**

**NIP. 19680605 199903 1 002**

**NIP. 19740404 199403 1 004**

**Kepala Sekolah SMA N 1 Piyungan,**

**Mohammad Fauzan, MM.**

**NIP. 19621105 198501 1 002**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang berlangsung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Penyusun menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, kegiatan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak, Ibu dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Mohammad Fauzan, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberi ijin melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Piyungan
4. Bapak Hery Kurniawan A I, M. P.d.BI selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Ibu Sukarni Hidayati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong yang telah bersedia mendampingi membimbing dan memotivasi kami selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Piyungan.
6. Bapak Dr. Kasiyan, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing *Micro Teaching* dan Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk menghasilkan pengajaran terbaik selama proses PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Piyungan
7. Bapak Yunia Fitrianto S.pd selaku guru pembimbing bidang studi Seni Kerajinan SMA N 1 Piyungan.
8. Segenap Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan FBS UNY atas segala ilmu dan pengalamannya selama pembelajaran di kelas.
9. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMA Negeri 1 Piyungan
10. Rekan-rekan PPL UNY, UIN SUKA, STIQ An Nur, dan UST di SMA Negeri 1 Piyungan atas kekompakan dan kerjasamanya.

11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program serta kegiatan pembelajaran Seni Kerajinan yang diampu oleh mahasiswa PPL UNY, khususnya kelas XI IPS 1 – XI IPS 3, dan kelas XI IPA 1-XI IPA3.
12. Segenap Staf Unit Praktek Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
13. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Piyungan, 11 September 2015

Penyusun,

**Nopita Wulandari**

NIM. 12207241007

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan .....	12
B. Pelaksanaan .....	13
C. Analisis Hasil .....	17
D. Refleksi PPL.....	17
BAB III. PENUTUP .....	19
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran .....	19
Daftar Pustaka.....	20
Lampiran	

## **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik, tenaga kependidikan atau pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Tuntutan dunia kerja dewasa ini semakin tidak mudah diraih karena mempersyaratkan tenaga yang lebih profesional. Hal itu membawa konsekuensi bahwa para tamatan pendidikan di berbagai jenjang sekolah semestinya sudah memiliki keterampilan profesional tertentu sesuai dengan bidangnya yang dapat dijadikan bekal untuk berkompetensi di dunia kerja.

Persiapan PPL meliputi (1) Penyerahan PPL/Pemilihan mata pelajaran di SMA NEGRI 1 PIYUNGAN. (2) Observasi kelas dan peserta didik. (3) Menyusun skema pembelajaran. Setelah melakukan persiapan, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembim.

Program PPL yang telah dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Namun ada beberapa program yang tidak direncanakan juga dilaksanakan karena menyesuaikan kebutuhan sekolah. Keberhasilan PPL dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah: (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, (2) mahasiswa dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran sekolah, sedangkan bagi komunitas sekolah atau lembaga : (1) memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, (2) mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah atau lembaga.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Dalam rangka mengetahui dari mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Hal yang menjadi objek observasi antara lain kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.

SMA Negeri 1 Piyungan terletak di Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta dengan kode pos 55792. Sekolah ini memiliki luas bangunan  $3.768\text{m}^2$  yang terdiri atas lahan seluas  $8.000\text{m}^2$ . Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasannya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar.

SMA Negeri 1 Piyungan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis. Selain itu, terdapatnya fasilitas berupa rental komputer dan fotokopi yang tak jauh dari sekolah mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

#### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

**1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)**

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

**2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)**

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

**3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)**

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

**4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)**

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

**5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)**

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari

Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

**6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)**

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksana harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

**7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)**

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.

**8. Bapak Mohammad Fauzan, MM (Agustus 2012-sekarang)**

Bapak Mohammad Fauzan, MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul.

**2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

Visi dari SMA N1 Piyungan yaitu *“terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan” (Tuntas Diri Lingkungan).*

**Misi Sekolah**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora

- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

#### **Tujuan Sekolah**

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi.
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

### **3. Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

- a. Ruang administrasi
  - 1) Ruang kepala sekolah
  - 2) Ruang guru
  - 3) Ruang bimbingan dan konseling
  - 4) Ruang tata usaha
- b. Ruang Pengajaran
  - 1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

    - a) 6 kelas untuk kelas X
    - b) 3 kelas untuk kelas XI IPA
    - c) 3 kelas untuk kelas XI IPS
    - d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
    - e) 2 kelas untuk kelas XII IPS
  - 2) Laboratorium
    - a) Laboratorium IPA
    - b) Laboratorium Komputer

c) Laboratorium IPS

c. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang keterampilan
- 4) Ruang seni tari
- 5) Ruang UKS
- 6) Ruang Aula
- 7) Masjid
- 8) Ruang Piket
- 9) Gudang
- 10) Tempat parkir
- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Lapangan basket
- 13) Lapangan tenis
- 14) Lapangan futsal
- 15) Lapangan voli

#### 4. Potensi Sekolah

a. Tenaga Pendidik dan Karyawan

- 35 tenaga pendidik PNS
- 5 tenaga pendidik tidak tetap
- 6 staf karyawan tetap
- 5 staf tidak tetap

b. Peserta Didik

Jumlah Siswa:

- 1) Kelas X berjumlah 140 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 69 siswa dan jumlah siswa perempuan 71 siswa.

Kelas	XA	XB	XC	XD	XE	XF
Laki-laki	8	12	13	8	12	16
Perempuan	15	12	10	16	11	7
Jumlah	23	24	23	24	23	23
Jumlah total	140					

- 2) Kelas XI berjumlah 146 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 63 siswa dan jumlah siswa perempuan 83 siswa.

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Laki-laki	11	13	14	10	8	7
Perempuan	17	13	13	13	13	14
Jumlah	28	26	27	23	21	21
Jumlah total	146					

- 3) Kelas XI berjumlah 123 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 64 siswa dan jumlah siswa perempuan 59 siswa.

Kelas	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPS 1	XII IPS 2
Laki-laki	9	13	11	17	14
Perempuan	14	10	12	12	11
Jumlah	23	23	23	29	23
Jumlah total	123				

## 5. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

1. Pramuka
2. Olahraga (OR)
  - a. Bola volly
  - b. Bola basket
  - c. Karate
  - d. Futsal
3. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Kerohanian Islam (ROHIS)
5. English Club (EC)
6. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)

7. Kepimpinan
8. Paskibra/Tonti
9. Teknologi Informatika

## **6. Potensi Siswa**

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

## **7. Potensi Guru dan Karyawan**

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

## **8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media**

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah. Tahun ini, semua kelas XI mendapatkan LCD, sedangkan kelas X sedang dalam proses.

## **9. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan menjadi kawah cabdradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

### **1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Ada matakuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

## **2. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

### **a. Observasi pra PPL**

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

### **b. Observasi kelas pra mengajar**

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

## **3. Tahap Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan akuntansi, yaitu Dra.Sumarsih,M.Pd.

## **4. Tahap Penerjunan**

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Sukarni dari prodi biologi selaku DPL Pamong di SMA Negeri 1 Piyungan.

## **5. Tahap Penyerahan**

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

## **6. Tahap Observasi PPL**

Observasi kelas dilakukan sebelum praktik resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar

secara langsung di dalam kelas. Dalam kehiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 10 Agustus 2015.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

### **7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar**

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali pratik mengajar, baik pratik mengajar terbimbing maupun pratik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 30 kali pratik mengajar dengan sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan. Saya mengampu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3, Shinta Nuriftisia mengampu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3.

Jadwal pratik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap pratik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat pratik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di seklah, mahasiwa mampu menjadi pengajaran yang baik.

### **8. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiwa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

## **9. Tahap Penyusunan Laporan**

tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 5 minggu. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Pratik mengajar.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Halhal yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Pratik mengajar dilakukan antara lain:

##### 1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.

- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

## 2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

## 3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

## **B. Pratik Mengajar (Pelaksanaan PPL)**

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

## 1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Yunia Fitrianto S.pd. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP ( meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

## 2. Kegiatan Pratik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMAN 1 Piyungan, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 15 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	XI IPA 1	2	Observasi kelas dan peserta didik
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IPA 3	2	Jenis-jenis batik menurut teknik pembuatan.
		XI IPA 2	2	
		XI IPS 2	2	
		XI IPS 1	2	
3.	Kamis, 13	XI IPS 3	2	Jenis-jenis batik menurut

	Agustus 2015			teknik pembuatan.
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IPA 1	2	Prosedur pembuatan desain kerajinan batik.
5.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPA 3 XI IPA 2 XI IPS 2 XI IPS 1	2 2 2 2	Prosedur pembuatan desain kerajinan batik.
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 3	2	Prosedur pembuatan desain kerajinan batik.
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IPA 1	2	Praktek membuat pola kerajinan batik di media kain untuk ekspresi/hias.
8.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPA 3 XI IPA 2 XI IPS 2 XI IPS 1	2 2 2 2	Praktek membuat pola kerajinan batik di media kain untuk ekspresi/hias.
9.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS 3	2	Praktek membuat pola kerajinan batik di media kain untuk ekspresi/hias.
10.	Selasa, 1 September 2015	XI IPA 1	2	Praktek membatik pemalaman pada kain menggunakan teknik kuas.
11.	Rabu, 2 September 2015	XI IPA 3 XI IPA 2 XI IPS 2 XI IPS 1	2 2 2 2	Praktek membatik pemalaman pada kain menggunakan teknik kuas.
12.	Kamis, 3 September 2015	XI IPS 3	2	Praktek membatik pemalaman pada kain menggunakan teknik kuas.
13.	Selasa, 8 September 2015	XI IPA 1	2	Praktek pewarnaan menggunakan teknik batik lukis (dikuas).
14.	Rabu, 9 September 2015	XI IPA 3 XI IPA 2 XI IPS 2	2 2 2	Praktek pewarnaan menggunakan teknik batik lukis (dikuas).

		XI IPS 1	2	
15.	Kamis, 10 September 2015	XI IPS 3	2	Praktek pewarnaan menggunakan teknik batik lukis (dikuas).

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan menunjukan salah seorang memimpin doa. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 90 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, diskusi informasi, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan depan, pekerjaan rumah (bila ada). Terakhir, menunjukan salah seorang siswa untuk memimpin doa.

### 3. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain dan mengawasi ujian.

### 4. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan pratik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

### 5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL menguji mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

## **6. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

### **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

#### **1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya**

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

#### **2. Faktor Pendukung**

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya saran dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

#### **3. Hambatan-hambatan dalam Pratik Pengalaman Lapangan**

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

a. Kesulitan mengontrol kelas

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.

b. Jam pelajaran terakhir

Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini sungguh luar biasa dan merupakan kawah candradimuka bagi saya. Bagaimana tidak, di tempat ini saya benar-benar dihadapkan dengan kondisi sebenarnya bagaimana sistem pendidikan di Indonesia. Seorang guru dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidikan. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problem yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani pembelajaran. Guru benar-benar menjadi sosok “Pahlawan tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenanya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Matakuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh matakuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

#### **B. Saran**

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan pemahaman bagaimana seharusnya ketika praktik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi.

2) Untuk SMA Negeri 1 Piyungan

SMA Negeri 1 Piyungan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk teris berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.

3) Untuk Mahasiswa PPL

Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP

TimPenyusunan Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:LPPMP



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Nopita Wulandari NIM : 12207241007  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN FAKULTAS : Bahasa dan Seni  
 : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, : Pendidikan Seni  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA Bantul, DIY PRODI : Kerajinan  
 DOSEN :  
 GURU PEMBIMBING : Yuniar Fitrianto S.pd PEMBIMBING : Dr. Kasiyan, M.Hum

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4					4
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	6	4				10
3	Menyusun skema pembelajaran							0
	a. Persiapan	R	2					
		P	2.5					2.5
	b. Pelaksanaan	R	3					
		P	3					3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R	1					
		P	1					1
4	Konsultasi dengan guru pembimbing							0
	a. Persiapan	R						0
		P						
	b. Pelaksanaan	R		0.5	0.5	0.5	1	
		P		0.5	0.5	0.5	1	2.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R						1
		P					1	1
5	Mengumpulkan materi pembelajaran							
	a. Persiapan	R		6	5	5	2	4
		P		6	5	5	2	4
	b. Pelaksanaan	R						
		P						
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1
		P		1	1	1	1	1
								5
6	Menyusun RPP							
	a. Persiapan	R		2	2	2		2
		P		2	2	2		2
	b. Pelaksanaan	R		3	5	7		9
		P		3	5	7		9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1		1

		P		1	1	1		1	4
7	Menyusun alat evaluasi								
	a. Persiapan	R						1	
		P						1	1
	b. Pelaksanaan	R						3	
		P						3	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R						1	
		P						1	1
8	Mempelajari bahan ajar								
	a. Persiapan	R		1	1	1	1		
		P		1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	R		1	2	1	1		
		P		1	2	1	1		5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0
		P							
9	Praktik mengajar mandiri								
	a. Persiapan	R		3	3	4	2	2	
		P		3	3	4	2	2	14
	b. Pelaksanaan	R		12	12	12	12	12	
		P		12	12	12	12	12	60
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0.5	0.5	1			
		P		0.5	0.5	1			2
10	Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa								
	a. Persiapan	R						3	
		P						3	3
	b. Pelaksanaan	R						2	
		P						2	2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R						1	
		P						1	1
11	Membuat administrasi guru								
	a. Persiapan	R			3	3		3	
		P			3	3		3	9
	b. Pelaksanaan	R			2	3		1	
		P			2	3		1	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R			1	1		1	
		P			1	1		1	3
12	Piket di sekolah								0
	a. Persiapan	R							0
		P							
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	
		P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0
		P							
13	Apel/upacara Bendera								
	a. Persiapan	R							0

		P								
	b. Pelaksanaan	R	1	1	1	1	1	1		
		P	1	1	1	1	1	1	6	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0	
		P								
14	Membantu Guru									
	a. Persiapan	R				1				
		P				1			1	
	b. Pelaksanaan	R				4		4		
		P				4		4	8	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0	
		P							0	
15	Monitoring DPL PPL									
	a. Persiapan	R							0	
		P								
	b. Pelaksanaan	R							0	
		P		0.5		0.5	0.5		1.5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0	
		P								
16	Menyusun Laporan PPL									
	a. Persiapan	R							0	
		P								
	b. Pelaksanaan	R						10		
		P						10	10	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R							0	
		P								
Jumlah Jam				17.5	38.5	42	51	24	65	237.5

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Piyungan,

Dosen Pembimbing  
Lapangan PPL

Yang Membuat

Mohammad Fauzan, MM.  
NIP.19621105 1985011 002

Dr. Kasiyan, M.Hum  
NIP.196806051999031002

Nopita Wulandari  
NIM. 12207241007



**LAPORAN DANA  
PELAKSANAAN PPL UNY  
TAHUN: 2015**

**F03**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR : - NAMA : Nopita Wulandari  
LOKASI : SMA N 1 Piyungan MAHASISWA :  
NAMA : SMA N 1 Piyungan NIM : 12207241007  
LOKASI : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, FAK / : FBS/PSR/ PS. Kerajinan  
LOKASI Bantul, DIY JUR/PRODI

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/lembaga lainnya	
1.	Bahan untuk membatik	Anak bebas berekspresi membuat karya batik sesuai keinginan mereka.	Rp.1.460.000	-	-	-	Rp 1.460.000,
2.	Penyusunan laporan PPL		-	Rp 150.000	-	-	Rp 150.000
Jumlah							Rp 1.610.000

Yogyakarta,  
12  
September  
2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SMA N 1 Piyungan

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Mohammad Fauzan, M.M  
NIP. 19621105 198501  
1002

Dr. Kasiyan, M.Hum  
NIP. 196806051999031002

Nopita Wulandari  
NIM. 12207241007



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN NAMA MAHASISWA : Nopita Wulandari  
 ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan NIM : 12207241007  
 GURU PEMBIMBING : Yunia Fitrianto,S.Pd FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Seni Keraj DOSEN PEMBIMBING : Dr. Kasiyan,M.Hum

**Minggu I**

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera Penyerahan Mahasiswa PPL	Mahasiswa mengikuti upacara rutin. Mahasiswa PPL Resmi Di sekolah.	- -	- -
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Tadarus Observasi Membuat RPP	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Observasi kelas XI IPA 1, materi yang disampaikan adalah mendiskusikan berbagai macam jenis batik menurut teknik pembuatannya. Membuat RPP untuk KD mengenal berbagai produk kerajinan batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus. Ada beberapa siswa tidak mendengarkan saat guru sedang menjelaskan. -	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus. Guru harus menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan memberi pertanyaan yg sedang disampaikan. -
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Tadarus Pendampingan Mengajar jenis-jenis batik menurut teknik pembuata.	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas XI IPA 3 dan XI IPA 2. Mengajar kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1. Menjelaskan teknik-teknik dalam membatik, kemudian dilanjutkan dengan diskusi.	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus. - - Groggi karena baru pertamakali mengajar, masih bingung cara menghadapi/mengangani murid-	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus. - - -

				murid yang berisik.	
4	Kamis, 12 Agustus 2015	Tadarus  Mengajar jenis-jenis batik menurut teknik pembuata.  Piket	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mengajar kelas XI IPS 3. Menjelaskan teknik-teknik dalam membatik, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Menjagapiket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	-  -  -	-  -  -
5.	Sabtu, 14 Agustus 2015	Kerja Bakti	Siswa dan seluruh warga sekolah melaksanakan kerja bakti untuk persiapan HUT RI.	-	-

### Minggu 2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Tadarus  Pendampingan  Membuat RPP	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas IPA 1 Membuat RPP untuk KD 2.1, 2.2 dan 2.3	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.  -  -	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.  -  -
2	Rabu, 19 Agustus 2015	Tadarus  Pendampingan  Mengajar siswa ditugaskan membuat desain di kertas HVS sebanyak 10 lembar	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas XI IPA 3 dan XI IPA 2. Mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1. Memberi contoh dan arahan saat siswa membuat desain.	-  -  Banyak siswa yang malas-malasan tidak membuat desain	-  -  Tegur siswa dengan cara yang lembut dan bersahabat
3	Kamis, 20 Agustus 2015	Tadarus  Mengajar siswa ditugaskan	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mengajar kelas XI IPS 3. Memberi contoh dan arahan	-  -	-  -

		membuat desain di kertas HVS sebanyak 10 lembar Piket	saat siswa membuat desain. Menjagapiket di lobbi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	-	-
--	--	--	---	---	---

### Minggu 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 25 Agustus 2015	Tadarus  Pendampingan  Menggantikan guru pembimbing mengajar. Mengajar tentang tapestry	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas IPA 1 Mengajar di kelas XE dan XD. Mengajar defenisi tapestry, contoh gambar produk tapestry, cara pembuatan tapestry	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.  - -	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.  - -
2	Rabu, 26 Agustus 2015	Tadarus  Pendampingan  Mengajar siswa ditugaskan memindah desain/pola dikertas ke media kain	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas XI IPA 3 dan XI IPA 2. Mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1. Memberi contoh dan arahan kepada siswa bagaimana caranya memindah pola yang dikertas ke media kain.	-  - -	-  - -
3	Kamis, 27 Agustus 2015	Tadarus  Mengajar siswa ditugaskan memindah desain/pola dikertas ke media kain  Piket	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mengajar kelas XI IPS 3. Memberi contoh dan arahan kepada siswa bagaimana caranya memindah pola yang dikertas ke media kain. pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	-  - -	-  - -

### Minggu 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 1 September 2015	Tadarus  Pendampingan	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas IPA 1	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.  -	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.  -
2	Rabu, 2 September 2015	Tadarus  Pendampingan  Mengajar praktik membuat, pemalaman	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas XI IPA 3 dan XI IPA 2. Mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1. Praktik membuat menggunakan kuas.	-  -  -	-  -  -
3	Kamis, 3 September 2015	Tadarus  Mengajar praktik membuat, pemalaman.	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mengajar kelas XI IPS 3. Praktik membuat menggunakan kuas. Menjagapiket di lobi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa yang izin pulang.	-  -  -	-  -  -

### Minggu 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 8 September 2015	Tadarus  Pendampingan	Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas IPA 1	Banyak siswa yang terlambat maka tidak mengikuti tadarus.  -	Siswa harus datang lebih awal agar dapat mengikuti tadarus.  -
2	Rabu, 9	Tadarus	Sebelum mulai pelajaran, siswa	-	-

	September 2015	<p>Pendampingan</p> <p>Mengajar praktik pemalaman dan pewarnaan</p>	<p>melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mendampingi teman sejawat di kelas XI IPA 3 dan XI IPA 2. Mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1.</p> <p>Disini sebagian siswa mulai mewarnai dan sebagiannya lagi masih dalam proses pemalaman.</p>	<p>-</p> <p>Banyak siswa yang tidak bertanggung jawab saat menggunakan alat dan bahan milik sekolah, banyak pewarna yang tumpah karna kurangnya kehati-hatian siswa</p>	<p>-</p> <p>Member wejangan/nasehat pada siswa agar lebih berhati-hati saat melakukan pekerjaan</p>
3	Kamis, 10 September 2015	<p>Tadarus</p> <p>Mengajar praktik pemalaman dan pewarnaan</p> <p>piket</p>	<p>Sebelum mulai pelajaran, siswa melaksanakan tadarus selama 15 menit. Mahasiswa memandu dalam tadarus. Mengajar kelas XI IPS 3. Disini sebagian siswa mulai mewarnai dan sebagiannya lagi masih dalam proses pemalaman.</p> <p>Menjagapiket di lobi, dan mengatur bel masuk, pergantian jam, dan pulang. Menjaga apabila ada siswa siswa yang izin pulang.</p>	<p>-</p> <p>Banyak siswa yang tidak bertanggung jawab saat menggunakan alat dan bahan milik sekolah, banyak pewarna yang tumpah karna kurangnya kehati-hatian siswa</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>Member wejangan/nasehat pada siswa agar lebih berhati-hati saat melakukan pekerjaan</p> <p>-</p>
4	Jumat, 11 September 2015	Membuat RPP	<p>Membuat RPP untuk KD</p> <p>1.1 mengenal berbagai produk kerajinan batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis,</p> <p>1.2 mengepresikan keterampilan teknis kerajinan dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis.</p> <p>2.1 merencanakan produk kerja pembuatan benda kerajinan batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis,</p> <p>2.2 mendesain kerajinan kerajinan batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis,</p>	Kurangnya materi untuk bahan ajar.	-

			2.3 membuat benda kerajinan batik kerajinan batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis,		
--	--	--	--	--	--

Piyungan, 11 September 2015

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Kasiyan, M.Hum  
NIP. 196806051999031002

Yunia Fitrianto, S.Pd  
NIP.



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Piyungan  
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam, Sitimulyo,  
Piyungan, Bantul, DIY

NAMA MAHASISWA : Nopita Wulandari  
NO.MAHASISWA : 12207241007  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PS. RUPA/PS. KERAJINAN

No.	Aspek yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik baik didalam atau diluar, baik dan layak untuk digunakan.	Baik
2.	Potensi siswa	Siswa kurang antusias dalam mata pelajaran teori atau siswa lebih berminat pada mata pelajaran praktek.	Baik
3.	Potensi guru	Kualitas guru baik, akan tetapi kuantitasnya agak kurang.	Baik
4.	Potensi karyawan	Potensi karyawan bagus, akan tetapi kurang diperhatikan oleh sekolah.	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Setiap ruang kelas yang digunakan, baik teori maupun praktek cukup memadai.	Baik
6.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan merupakan ruangan yang di lengkapi ruang karyawan, membaca, rak buku, dan administrasi perpustakaan.	Baik
7.	Laboratorium	Laboratorium yang ada di SMA N 1 Piyungan sistemnya menggunakan blok dimana untuk melaksanakan praktik dalam menggunakan bengkel dalam kurun waktu yang sudah di tentukan dan kebersihan di laboratorium sangat diutamakan.	Baik
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling khusus bagi siswa yang memiliki permasalahan disekolah maupun pribadi di tangani oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan khusus dilaksanakan bagi siswa yang untuk program pengayaan.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, dsb.)	Kegiatan yang dilaksanakan di SMA N 1 Piyungan adalah terdapat berbagai macam ekstrakurikuler seperti pramuka, basket, rohis, OSIS, batik, dsb.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdiri dari beberapa organisasi disekolah dengan fasilitas yang cukup memadai untuk menjalahnkan organisasi tersebut.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Kondisi UKS sudah cukup memadai, akan tetapi masih perlu penambahan struktur organisasi.	Baik
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi yang ada, sudah baik, keluar masuk tamu dapat diketahui.	Baik
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Ada, dengan adanya ekstrakurikuler KIR.	Kurang Terlaksana dengan Baik

15.	Karya ilmiah oleh guru	Karya ilmiah yang ada kurang diikuti oleh guru, atau guru kurang berperan aktif.	Kurang Terlaksana dengan Baik
16.	Koperasi siswa	Koperasi siswa sudah ada, namun belum di manfaatkan secara maksimal.	Baik
17.	Tempat ibadah	Masjid, dan mushola di tiap-tiap jurusan.	Baik
18.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik. Cukup asri banyak pohon tapi kurang terawat .	Baik
19.	Lain-lain .....		

Yogyakarta, 11 September 2015

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Mohammad Fauzan,M.M.  
NIP. 19621105 198501 1002

Nopita Wulandari  
NIM. 12207241007



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI  
KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA : Nopita Wulandari PUKUL :  
07:00-13:00  
NO. MAHASISWA : 12207241032 TEMPAT  
PRAKTIK : SMAN 1 PYG  
TGL. OBSERVASI : 16 Februari 2014 FAK/JUR/PRODI  
: FBS/PS.Ker

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum KTSP 2006	-
	2. Silabus	Terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Penilaian.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Secara umum baik dan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Menstimulus siswa untuk mengingat pelajaran yang sebelumnya dan member apersepsi untuk pelajaran selanjutnya.
	2. Penyajian materi	Menggunakan teknik teks book.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah/bimbingan klasikal, Sincetific mode.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesekali disisipi bahasa daerah, dalam hal ini bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Lewat dari waktu yang telah ditentukan.
	6. Gerak	Cenderung monoton dan lebih banyak diam ditempat, namun sesekali menggunakan tangan sebagai bentuk ekspresi.
	7. Cara memotivasi siswa	Menganalogikan sebuah cerita atau memberikan contoh suatu cerita nyata yang pernah terjadi di lingkungan sekitar, baik rumah maupun sekolah.
	8. Teknik bertanya	Sangat kurang terjadi interaksi guru bertanya kepada siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Mampu mengkondisikan siswa yang

		kurang kondusif.
	10. Penggunaan Media	Media pembelajaran adalah karya siswa yang mendapatkan nilai terbaik dan dikumpulkan menjadi satu jilid buku.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	-
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan inti pelajaran yang telah diberikan pada hari ini.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Secara umum siswa ips kondusif tidak gaduh dan memperhatikan pembelajaran dengan baik, namun ketika mulai mendekati waktu istirahat atau pulang siswa sudah mulai sibuk.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Secara umum kondusif, siswa berinteraksi dengan teman-temanya di kelas, walaupun untuk sekedar mengobrol ringan.

Yogyakarta, 11 September 2015

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Mohammad Fauzan, M.M.  
NIP. 19621105 198501 1002

Nopita Wulandari  
NIM. 12207241032

## Dokumentasi

1. Kondisi belajar mengajar di kelas XI, menjelaskan jenis-jenis teknik batik dan member contoh cara membuat batik jumputan dan batik lukis melalui video.



2. Proses pembuatan desain di kertas HVS



3. Proses pemolaan di kain



#### 4. Proses Pewarnaan



Daftar Nilai Siswa

Kelas : XI IPS 1

Mata Pelajaran : Keterampilan

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
Urut	Induk		presentasi	Gbr.Pola	Pemalaman	Finishing	
1	3158	Adam Muhammad Ramadhan	76	80	76		
2	3159	Ade Septiana	78	82	82		
3	3161	Ahmad saifuddin	80	83	85		
4	3164	Akmal Aji Gumelar	85	80	76		
5	3165	Alfatika Yuniawati	80	83	85		
6	3303	Annisa Ul Fauzan	80	83	83		
7	3173	Arin Suryaningsih	85	81	83		
8	3175	Aulia Dita Sari	79	81	82		
9	3176	Ayu Sekar kinanti Enhareka Putri	80	84	85		
10	3177	Ayu Setiorini	76	84	85		
11	3178	Aziza Ardiansyah	85	82	84		
12	3181	Brian Mahadhika Putra Saptyan	78	81	82		
13	3182	Cherellenio Rizky Augustma	78	84	85		
14	3184	Christian Lorend Wibisono D	85	80	79		
15	3185	Cindy Larasati	76	83	84		
16	3186	Danierta Prabadanindio	80	82	82		
17	3188	Devi Ilmia Sari	76	82	83		
18	3189	Dewi Wulandari	76	84	85		
19	3190	Dian kristami	85	83	82		
20	3191	Didan Elhaitama	78	80	80		
21	3192	Diesna Intan Kusuma	76	83	84		
22	3199	Elma Septiyani	78	82	84		
23	3202	Fahrian Vidiatoro	76	80	79		

ket:

Total Nilai =  
Jumlah aspek yang dinilai

4

Mengetahui Guru Pembimbing

Yunia Fitrianto, S.pd  
 NIP.--

Piyungan, 11 September 2015  
 Mahasiswa

Nopita Wulandari  
 NIM.12207241007

Daftar Nilai Siswa

Kelas : XI IPS 2

Mata Pelajaran : Keterampilan

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
Urut	Induk		Presentasi	Gbr.Pola	Pemalaman	Finishing	
1	3203	Faisal Muhamad Ilyas	84	80	80		
2	3204	Fajar Sidiq Riskiawan					
3	3208	Fitriella Della Sari	84	84	86		
4	3209	Florentina Icha Agustina	84	79	85		
5	3212	Ganib Nela Iswara	85	81	82		
6	3213	Hafifah Ika Wardani	84	81	82		
7	3214	Hariz Satria Nurcahyo	85	79	85		
8	3215	Heri Dimas Prabowo					
9	3216	Hesti Dwi Nursanti	84	82	83		
10	3217	Hirzan Buchori	84	79	81		
11	3218	Icha Purwandari Sari	85	84	83		
12	3225	Ismail Muhammad	84	79	79		
13	3226	Ismi Dwy Msrfungah	84	83	82		
14	3229	Kurnia Aji Isnaini	84	82	83		
15	3230	Kusuma Dewa Ajimanyu	84	82	85		
16	3233	Lintang Adi Wijaya Putra	79	80	80		
17	3234	Lisna Ayu Wandari	79	81	81		
18	3237	Mar'atus Shaleha Nur C.D.M	85	82	81		
19	3238	Meidiana Tri Fauziarini	85	83	83		
20	3240	Mentari Bunga Safera	85	83	83		
21	3251	Novita Devi Indriyani Rahayu	85	82	84		

ket:

Total Nilai =  
 Jumlah aspek yang dinilai

4

Mengetahui Guru Pembimbing

Yunia Fitrianto, S.pd  
 NIP.--

Piyungan, 11 September 2015  
 Mahasiswa

Nopita Wulandari  
 NIM.12207241007

Kelas : XI IPS 3

Mata Pelajaran : Keterampilan

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
Urut	Induk		Presentasi	Gbr.Pola	Pemalaman	Finishing	
1	3252	Nur Qonitah	80	82	84		
2	3253	Nur Septy Anggraini	80	78	82		
3	3262	Raka Yudistira Pratama	77	79	79		
4	3263	Rani Ambarwati	80	81	85		
5	3266	Renaldi Alda Batulindo	77	80	79		
6	3267	Renanda Anggreini Hutomo	80	83	79		
7	3272	Riky Gery Deo	85	80	79		
8	3273	Rimala Rilo Wulansari	80	82	83		
9	3274	Rina Nur Arifah	82	83	79		
10	3275	Rina Suryani	85	81	83		
11	3277	Riska Ananda Ulfah Fauziyyah	85	80	84		
12	3279	Rizky Ramadhani Prawira	80	79	85		
13	3280	Rochmatun Nur Lila Kurniati D	82	81	79		
14	3282	Satriya Sesariza	80	80	82		
15	3286	Sunu Nur Iswandar	80	78	85		
16	3287	Susi Rahmadani	82	80	81		
17	3290	Veronica Lisa Agesty Kessi I	80	82	83		
18	3294	Yolanda Gustin	80	82	85		
19	3297	Yulius Alfin Pramudya Bramasta	80	81	82		
20	3298	Yustika Ningrum	80	82	80		
21	3299	Zalma Mahad Ralfanni	80	83	82		

ket:

Total Nilai =

Jumlah aspek yang dinilai

4

Mengetahui Guru Pembimbing

Yunia Fitrianto, S.pd  
NIP.--

Piyungan, 11 September 2015  
Mahasiswa

Nopita Wulandari  
NIM.12207241007

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah: SMA N 1 PIYUNGAN

Mata Pelajaran: Keterampilan

Kelas /Semester : XI (sebelas)/ 1 (satu)

Haridantanggal : Rabu&Kamis, 12-13Agustus 2015

Pertemuanke : I

AlokasiWaktu : 90 menit

StandarKompetensi: 1.Mengepresikan bendakerajinan batik denganteknikcelup  
ikatdanteknik batik lukis

KompetensiDasar: 1.1Mengenalberbagaiprodukkerajinan batik denganteknik  
celupikatdanteknik batik lukis

1.2 Mengapresiasikanketerampilanteknikkerajinan batik  
denganteknikcelupikatdanteknik batik lukis.

Indikator : Pesertadidikmampumendeskrripsikanprodukkerajinan  
batikdenganteknikcelupikat (jumputan) danteknik batik  
lukis.

## **A. TujuanPembelajaran :**

Setelahpembelajaranpesertadidikdiharapkanmampu:

1. Mengetahuiberbagaiteknik batik,
2. Menjelasententangcara, teknik, alatdanbahanuntukmembatik,
3. Mengidentifikasifungsi, bahan, alat, dan proses yang digunakanpadapembuatankaryakerajinanberdasarkan rasa ingintahu ,
4. Mendeskripsikansecaratertulisberbagaiprodukkerajinandenganteknikcelupikat danteknik batik lukis.

## **B.MateriPembelajaran**

### **Jenis – Jenis Batik Menurut Teknik Pembuatan**

1. Batik Tulis : adalah kain yang dihias dengan teksture dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik jenis ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan.
2. Batik Cap : adalah kain yang dihias dengan teksture dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Proses pembuatan batik jenis ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari.

3. Batik Kayu : proses pembuatan batik kayu sendiri sebenarnya hampir sama dengan batik di kain, yang membedakan hanya bahan bakunya.
4. Batik Lukis : adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain putih.

Cara membuat lukis biasanya tidak jauh berbeda dengan batik tulis, yang membedakannya batik lukis lebih banyak menggunakan kuas dibandingkan menggunakan canting. Proses pewarnaannya menggunakan teknik colet atau menguas. Pewarna yang digunakan adalah pewarna tekstil, seperti: Remasol dan Naptol.

5. . Batik Celup Ikat (jumputan) : adalah jenis batik yang pembuatannya dilakukan dengan cara mengikat kencang di beberapa bagian kain kemudian dicelupkan pada pewarna.

#### **Teknik Celup warna**

Teknik celup warna dilakukan pada kain sebagai bahan sandang, pelengkap busana atau kaos. Syarat media kain harus dari bahan alam seperti kain katun dan sutera. Kain diikat terlebih dahulu dan disebut ikat celup atau untuk mewarnai kain yang sudah dibatik terlebih dahulu disebut batik warna alam.

Teknik celup pada kain dengan warna alam mempunyai syarat khusus yaitu kain **harus dimordant** terlebih dahulu agar supaya zat warna mudah meresap ke dalam serat / kain. Seperti urutan dibawah ini :

#### **a) Proses Mordanting**

Agar zat pewarna alam tidak pudar dan dapat menempel dengan baik, proses pewarnaannya didahului dengan mordanting yaitu memasukkan unsur logam ke dalam serat (Tawas / Al).

#### **Mordanting untuk kain Sutera**

Resep : 500 gram kain sutera, 100 gram tawas, 12 – 15 liter air

#### **Prosedur mordanting :**

- Kain Suter ditimbang.
- Tawas dilarutkan dalam air sambil diaduk-aduk sampai larut sempurna dengan dipanaskan sampai  $60^{\circ}\text{C}$ .
- Kain sutera dimasukkan ke dalam larutan tawas yang sebelumnya kain dibasahi dengan air dan diperas, suhu dipertahankan stabil  $\pm 60^{\circ}\text{C}$ .
- Pemanasan dilanjutkan dengan api kecil sampai 1 jam.

- Api dimatikan dan didiamkan dalam larutan hingga 24 jam.
- Sutura diangkat dan cuci bersih keringkan, seterika.

### **Mordanting untuk kain katun :**

Resep : 500 gram kain katun, 100 gram tawas, 30 gram soda abu.

### **Prosedur mordanting katun :**

- Tawas dan soda abu dilarutkan dalam 15 liter air, panaskan sampai mendidih.
- Kain dimasukkan ke dalam larutan mordan yang sebelumnya dibasahi dengan air biasa dan diaduk-aduk selama 1 jam sampai mendidih.
- Api dimatikan dan didiamkan dalam larutan hingga 24 jam.
- Diangkat dan cuci bersih (tanpa sabun atau tambahan lainnya) keringkan dan seterika.



Gambar 2. Proses mordanting kain katun

### **b). Proses ikat celup**

Pembentukan motif dengan cara lipatan/ikatan merupakan teknik perintang warna pada kain untuk mendapatkan efek gambar tertentu dengan menggunakan bahan pengikat seperti : tali, rafia, karet, benang dengan ukuran besar.

Untuk mendapatkan variasi motif selain dengan lipatan/ikatan, biasanya dipergunakan jenis biji-bijian, manik-manik, kelereng dan lain-lain.

### **● Pengikatan**

Ikatlah kain menggunakan tali rafia dengan variasi jarak ikatan antara ikatan satu dengan berikutnya. Lakukanlah control ikatan (kepadatan dan kerapatan tali).



Gambar 24. Rafia dan hasil kain ikat siap diwarn

#### ● **Perendaman dengan TRO**

Kain hasil ikatan direndam kedalam larutan TRO selama 10 menit untuk membuka serat supaya zat warna mudah meresap.



Gambar 25. Perendaman dengan larutan TRO

#### ● **Pewarnaan**

Ditiriskan, dan diwarn selama 15 menit, kemudian ulangi tiga kali.



### **C. Metode Pembelajaran:**

Pendekatan	: -Scientific dan CTL -Alat peraga
Strategi	: - Penggalian informasi (inquiry based learning) - Presentasi
Metode	: Penugasan, tanya jawab, diskusi, demonstrasi.

### **D. Media, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : ppt/rpp/gambar-gambar/kaintentangkerajinan batik.
2. Sumber Belajar : bukutentang batik, media cetak, peragaan guru.

### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1 :

#### **a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Mengajak berdoa sebelum mulai pelajaran/menanyakan kondisi fisik dan mengajak bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Tanya jawab seputar teknik batik, membahas dengan mengambil contoh desain (gambar/benda langsung) sebagai perbandingan.

- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

**b. Kegiatan Inti (60 menit)**

- **Mengamati**

Guru memancing perhatian siswa dengan mengamati produk kerajinan batik yang dibawa atau ditayangkan.

Peserta didik diminta untuk mengamati produk kerajinan batik yang dibawa atau ditayangkan.

- **Menanya**

- Guru menanyakan nama produk dan bahan dasar karya kerajinan yang diamati
- Peserta didik memberi pendapat mengenai nama produk dan bahan dasar karya kerajinan yang diamati.

- **Mengumpulkan data (menyelediki)**

- Peserta didik diminta mengidentifikasi berbagai teknik yang bisa digunakan untuk membantik.
- mendiskusikan dengan cara mengamati dari gambar kerajinan batik atau model benda kerajinan batik berdasarkan jenis bahan, fungsi, bentuk produk, warna, dan bentuk hiasannya.

- **Mengasosiasi**

- Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat dan teknik yang digunakan untuk pembuatan karya kerajinan batik kayu, batik cap, batik lukisan batik jumputan .

**c. Kegiatan Penutup (20 menit)**

- Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru
- Peserta didik menerima tugas dari guru membawakan HVS dan spidol untuk membuat desain atau pola batik.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.

## **F. Penilaian**

1. Bentuk Penilaian
  - a. Diskusi (kelompok)
2. Instrumen
  - a. Diskusi

Mendiskusikan jenis-jenis batik menurut teknik pembuatannya, antara lain:

- Batik tulis
- Batik cap
- Batik jumputan
- Batik lukis
- Batik kayu

>Buatlah makalah tentang teknik membatik di atas.

Piyungan, 11 September 2015

Mahasiswa

Mengetahui Guru Pembimbing

Yunia Fitrianto S.pd

NIP.--

Nopita Wulandari

NIM.12207241007

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN  
Mata Pelajaran : Keterampilan  
Kelas /Semester : XI (sebelas)/ 1 (satu)  
Hari dan tanggal : Rabu & Kamis, 19-20 Agustus 2015  
Pertemuan ke : 2  
Alokasi Waktu : 90 menit  
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik celup ikat (jumputan) dan atau teknik batik lukis  
Kompetensi Dasar : 2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan  
Indikator : Dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis, peserta didik mampu merencanakan prosedur teknik pembuatan benda kerajinan dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis.

### **B. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

5. Merencanakan prosedur kerja pembuatan kerajinan batik dengan teknik celup ikat (jumputan) dan teknik batik lukis,
6. merancang pembuatan karya kerajinan batik dan mengembangkan karya berdasarkan ide dan cita rasa estetis diri sendiri dengan menggunakan teknik celup ikat (jumputan) dan teknik batik lukis.

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Prosedur pembuatan kerajinan batik.

Terdapat beberapa hal yang harus kita persiapkan dalam mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat batik tulis, diantaranya adalah.

1. Kain Mori

Kain mori adalah bahan baku batik yang bias terbuat dari katun, sutera, polyster, rayon dan bahan sintesis yang lainnya. Warna kain mori adalah putih. Kualitas kain ini beragam, dan setiap kualitasnya sangat menentukan baik buruknya kain batik yang dihasilkan. Kain mori yang akan dipakai sebelumnya dipilih (dijahit pada bekas

potongan) terlebih dahulu supaya benang pakan tidak terlepas. Setelah dipilit, lalu kain dicuci dengan air tawar hingga bersih.

2. Kuas

3. Malam/Lilin

Lilin adalah bahan yang dipergunakan untuk membatik. Penggunaan lilin untuk membatik berbeda dengan lilin yang biasa. Lilin untuk membatik bersifat cepat menyerap pada kain tetapi dapat dengan mudah lepas ketika proses pelorotan.

4. Wajan

Wajan adalah alat untuk mencairkan lilin atau malam. Wajan terbuat dari logam baja atau tanah liat. Wajan sebaiknya bertangkai supaya mudah diangkat dan diturunkan dari perapian tanpa menggunakan alat lain. Wajan yang terbuat dari tanah liat, tangkainya tidak mudah panas, tapi agak lambat memanaskan malam. Sedangkan wajan yang terbuat dari logam, tangkainya mudah panas, tetapi cepat memanaskan malam.

Tahapan awal dalam proses pembuatan batik lukis, yaitu :

- a) Tahap pertama yaitu membuat pola dan motif di kertas,
- b) Tahap kedua yaitu memindahkan pola di atas kain putih (mori) dilukis dengan pensil.

### **C. Metode Pembelajaran:**

Pendekatan	: -Scientific dan CTL -Alat peraga
Strategi	: Penggalan informasi (inquiry based learning)
Metode	: Penugasan, tanya jawab , demonstrasi.

### **D. Media, dan Sumber Pembelajaran**

3. Media : ppt/rpp/gambar-gambar/kain tentang kerajinan batik.
4. Sumber Belajar : buku tentang batik, media cetak, peragaan guru.

### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 2 :

#### **a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- e. Mengajak murid berdoa sebelum mulai pelajaran/menanyakan kondisi fisik dan mengajak bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- f. Menginformasikan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik,

g. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

**b.Kegiatan Inti (60 menit)**

- a. Peserta didik diberikan arahan oleh guru tentang teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan batik dengan menggunakan teknik celup ikat dan teknik batik lukis,
- b. Guru menjelaskan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan untuk membuat batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis.

**c.Kegiatan Penutup (20 menit)**

- a. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung,
- b. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari,
- c. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.

**F. Penilaian**

3. Bentuk Penilaian

*Rubrik Penilaian Sikap Sosial terhadap Lingkungan*

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

Catatan:

- 1. Jujur
- 2. Disiplin
- 3. Tanggung jawab
- 4. Peduli
- 5. Motivasi internal
- 6. Santun / ramah
- 7. Rasa ingin tahu
- 8. Percaya diri
- 9. Toleransi
- 10. Pola hidup sehat

$$Nilai = \frac{\sum Skor}{50} \times 100$$

Pedoman skor:

- Skor per item : 1 s.d. 5
- Skor maksimal: 50

Kriteria penilaian:

- 81 – 100 : A (Sangat baik)
- 61 – 80 : B (Baik)

- 41 – 60 : C (Cukup)
- 21 – 40 : D (Kurang)
- 0 – 20 : E (Sangat kurang)

Piyungan, 11 September 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yunia Fitrianto S.pd  
NIP.--

Nopita Wulandari  
NIM.12207241007

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas /Semester	: XI (sebelas)/ 1 (satu)
Hari dan tanggal	: Rabu & Kamis, 26-27 Agustus 2015
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi (jumpitan)	: 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik lukis.
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendesain kerajinan batik dengan teknik celup ikat (jumpitan) dan teknik batik lukis untuk fungsi ekspresi/hias.
Indikator kerajinan	: Peserta didik mampu membuat sketsa atau desain Batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis.

### **Tujuan Pembelajaran :**

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

7. merancang pembuatan karya kerajinan batik dan mengembangkan karya berdasarkan ide dan cita rasa estetis diri sendiri dengan menggunakan teknik celup ikat (jumpitan) dan teknik batik lukis,
8. Memahami desain pembuatan berdasarkan konsep dan pola yang telah dibuat,
9. Mampu merancang ornament kerajinan batik dengan teknik celup ikat dan teknik batik lukis.

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Prosedur pembuatan desain kerajinan batik.

- Mencari referensi gambar/motif batik,
- Membuat beberapa pola batik di kertas,
- Membuat pola terpilih menjadi draf desain,
- Membuat gambar kerja,
- Membuat karya sesuai gambar kerja,

- Membuat kerajinan batik dengan teknik celup ikat (jumputan) dan teknik batik lukis untuk fungsi ekspresi/ hias sesuai dengan pola.

2. Praktek membuat pola kerajinan batik untuk fungsi ekspresi/hias.

Menyiapkan peralatan untuk membuat pola:

- ❖ Kertas HVS
- ❖ Spidol

### **C. Metode Pembelajaran:**

Pendekatan	: -Scientific dan CTL -Alat peraga
Strategi	: - Penggalan informasi (inquiry based learning) - Presentasi
Metode	: Penugasan, tanya jawab, diskusi, demonstrasi.

### **D. Media, dan Sumber Pembelajaran**

5. Media : ppt/rpp/gambar-gambar/kain tentang kerajinan batik.
6. Sumber Belajar : buku tentang batik, media cetak, peragaan guru.

### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 3 :

#### **a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- h. Mengajak murid berdoa sebelum mulai pelajaran/menanyakan kondisi fisik dan mengajak bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- i. Menginformasikan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik,
- j. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### **b. Kegiatan Inti (60 menit)**

- c. Peserta didik melihat contoh gambar desain yang telah diberikan guru
- d. Guru menanyakan proses membuat desain dan memberi arahan mengatasi kesulitan

#### **c. Kegiatan Penutup (20 menit)**

- Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru

- Peserta didik menerima tugas dari guru membawa kertas HVS dan spidol untuk membuat desain atau pola batik.
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.

## F. Penilaian

### 4. Bentuk Penilaian

- Desain/ pola (individu)

### 5. Instrumen

- Desain

Peserta didik di minta membuat sketssa atau desain sebanyak 10 lembar dikertas HVS menggunakan spidol.

### 6. Pedoman Penilaian Unjuk Kinerja

Struktur	Indikator	Skor
Pendahuluan	Unjuk kerja peserta didik saat membuat desain	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Ornament yang digunakan pada desain</li> <li>▪ Tingkat kesulitan desain</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ desain dibuat portopolio</li> </ul>	
Jumlah skor		

#### Kriteria skor:

#### *Kriteria penilaian untuk masing-masing indikator:*

- *Sangat sesuai* : 4
- *Sesuai* : 3
- *Cukup* : 2
- *Kurang* : 1

Piyungan, 11 September 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yunia Fitrianto S.pd  
NIP.--

Nopita Wulandari  
NIM12207241007

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas /Semester	: XI (sebelas)/ 1 (satu)
Haridantanggal	: Rabu&Kamis, 2-3& 9-10September 2015
Pertemuanke	: 4& 5
AlokasiWaktu	: 90 menit
StandarKompetensi (jumputan)	: 2.Membuatbendakerajinan denganteknik celupikat danatauteknik batik lukis.
KompetensiDasar	: 2.3Membuatbendakerajinan batik denganteknik batik lukisuntukfungsi ekspresi/ hias.
Indikator	: Membuatkaryadengankerajinan batikdenganteknik celup ikat (jumputan) danteknik batik lukis. <ul style="list-style-type: none"><li>• Pesertadidik memakai Perlengkapan keselamatan praktik,</li><li>• Peseradidik dapat menggunakan alat dan pemanfaatan bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya.</li></ul>

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

10. Melakukan proses pembuatan batik menggunakan teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan,
11. Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi produk.

### **B.Materi Pembelajaran**

Bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam membuat kerajinan batik celup ikat (jumputan) dan atau teknik batik lukis

- ❖ Alat dan bahan membuat kerajinan batik celup ikat (jumputan) dan atau teknik batik lukis:
  - Kain mori (primisima/prima)
  - Canting
  - Kuas

- Kompor
- wajan
- gawangan
- Tali rafia
- pines
- Malam klowong
- parafin
- Batu krikil/kelereng/koin/dll

Pewarnaftoldanremasol

### **C. Metode Pembelajaran:**

Pendekatan : -Scientific dan CTL  
 -Alat peraga  
 Strategi : - Penggalan informasi (inquiry based learning)  
 Metode : Penugasan, demonstrasi.

### **D. Media, dan Sumber Pembelajaran**

7. Media : rpp/gambar-gambar/kain tentang kerajinan batik.
8. Sumber Belajar : buku tentang batik, media cetak, peragaan guru.

### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan4 :

#### **a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- k. Mengajak berdoa sebelum mulai pelajaran/menanyakan kondisi fisik dan mengajak bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- l. Menginformasikan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.
- m. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### **b. Kegiatan Inti (60 menit)**

- e. Guru menanyakan proses memindah pola ke kain dan memberi arahan mengatasi kesulitan,
- f. Peserta didik melihat demonstrasi guru berkaitan dengan cara memindah pola ke kain dan cara membatik,
- g. Dengan bimbingan guru peserta didik mencoba memindah pola ke kain dan setelah selesai memindah pola peserta didik mencoba mempraktikkan teknik membatik dengan menggunakan kuas/canting,
- h. Peserta didik melihat demonstrasi guru berkaitan dengan cara mewarnai kain batik menggunakan teknik batik lukis.

**c. Kegiatan Penutup (20 menit),**

- Peserta didik menerima tugas dari guru untuk meneruskan praktik membatik dan mewarnai di rumah,
- Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.

**F. Penilaian**

7. Bentuk Penilaian

- b. Praktik membatik => Proses memalam dan mewarnai

8. Instrumen

- a. Praktik membatik => Proses memalam dan mewarnai

9. Pedoman Penilaian Unjuk Kinerja

Struktur	Indikator	Skor
Pendahuluan	Unjuk kerja peserta didik saat memalam dan mewarnai	
Isi	▪ Kreatifitas	
Penutup		
Jumlah skor		

Kriteri skor:

*Kriteria penilaian untuk masing-masing indikator:*

- *Sangat sesuai* : 4
- *Sesuai* : 3
- *Cukup* : 2
- *Kurang* : 1

$$Nilai = \frac{\sum Skor Perolehan}{Skor Maksimal} \times 100$$

Piyungan, 11 September 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yunia Fitrianto S.pd

Nopita Wulandari

NIP.--

NIM12207241007